

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan merupakan upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat maupun bangsa. Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi: “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan uraian diatas dapat difahami bahwa pendidikan didefinisikan sebagai usaha manusia untuk membimbing anak yang belum dewasa menuju tingkat kedewasaannya dalam arti sadar dan mampu memikul tanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya.

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang mengajarkan tentang islam baik itu berupa sejarah, aqidah ataupun tentang akhlak, yang mana pada mata pelajaran inilah dasar dan pondasi siswa dalam hal

keagamaan, khususnya tentang moral dan akhlak siswa. Peran seorang guru agama sangat kurang perannya jika hanya dilakukan pada jam pelajaran PAI yang hanya terdiri dari dua jam pelajaran saja dalam satu minggu, sedangkan tanggung jawab dan tuntutan yang sangat besar harus dibebankan pada guru PAI.

Di SMA Negeri 1 Sidoarjo, mata pelajaran pendidikan agama islam adalah salah satu mata pelajaran yang menentukan kelulusan siswa, hal ini dapat dilihat dari salah satu pra syarat untuk mengikuti ujian praktek agama adalah harus melengkapi semua nilai – nilai kegiatan keagamaan dari kelas X sampai kelas XII. semua kegiatan keagamaan yang terjadi didalam maupun diluar kelas di awasi, diatur dan di kendalikan dengan baik. Yaitu melalui sebuah jurnal yang berupa jurnal praktek pendidikan agama terpadu yang berisikan semua materi kegiatan keagamaan siswa yang dilaksanakan didalam maupun diluar kelas. Selain pengawasan dan bimbingan dari guru disekolah Pelaksanaan setiap kegiatan juga harus diawasi dan dikontrol oleh orang tua saat siswa berada di lingkungan rumah. Maka salah satu fungsi jurnal adalah sebagai alat komunikasi antara guru dengan orang tua siswa dan pengawasan penerapan kegiatan keagamaan siswa yang dilakukan di rumah oleh orang tua melalui jurnal. ini diharapkan mampu dilaksanakan siswa dengan sebaik – baiknya yang nantinya akan menjadi modal utama didalam sikap disiplin belajar mereka khususnya pada mata pelajaran PAI.

¹ Undang-undang RI No 20 tahun 2003, *System Pendidikan Nasional dan Penjasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3

Tujuan Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan cita-cita ideal yang hendak dicapai. Pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk menstraansformasikan nilai-nilai sesuai tujuan pendidikan islam itu merupakan cita-cita mewujudkan nilai-nilai sesuai dengan ajaran islam dalam rangka pembentukan pribadi yang luhur dan sikap penyerahan diri sepenuhnya kepada Alloh SWT, baik sebagai individu, masyarakat, maupun umat manusia keseluruhanya.

Jurnal praktek pendidikan agama terpadu yang memiliki beberapa kriteria penilaian didalamnya seperti daftar hafalan surat-surat pendek, daftar hafalan doa - doa, daftar kegiatan shalat wajib, kegiatan mengaji alquran, kegiatan BTQ/kajian agama, kegiatan shalat dhuha, kegiatan ramadhan, dan kegiatan shalat jum'at, yang mampu mengontrol dan mengarahkan siswa untuk mampu membagi waktu dengan sebaik mungkin.

Dahulu pendidikan dilakukan dengan disiplin yang disertai dengan kekerasan. jika penerapan disiplin dilakukan dengan kekerasan misalnya dengan hukuman atau hardikan maka siswa akan cenderung takut dan hal ini akan sangat berdampak buruk pada sisi psikologi siswa. Maka untuk menciptakan suasana disiplin secara ideal adalah dengan tetap ditanamkannya sikap disiplin melalui teladan, ajaran, dan pujian, teladan dan ajaran membentuk tingkah laku dan pujian berperan dalam mnguatkan dan mengukuhkan suatu tingkah laku yang baik.²

² Singgih D Gunarsa, *Psikologi untuk membimbing*, (Jakarta: Gunung Mulia. 2002), h.137

Perilaku disiplin belajar siswa ini akan terbentuk dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang akan turut andil besar didalam kelangsungan pembentukan sikap disiplin belajar siswa, dan tinggal siswa tersebut mampu terdorong dan terpengaruh oleh faktor yang mana.

Terkait dengan penanaman disiplin belajar siswa, maka Jurnal praktek pendidikan agama terpadu mengupayakan akan adanya pengaruh pola belajar siswa itu sendiri yang mana nantinya akan dengan sendirinya siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang telah ada dan tertera di jurnal tersebut yang berimbas juga pada kegiatan belajar mereka pada mata pelajaran pendidikan islam.

Dengan adanya beberapa hal yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa yang telah di uraikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat hal ini dengan judul *“IMPLEMENTASI JURNAL PRAKTEK PENDIDIKAN AGAMA TERPADU DALAM PROSES PENDISCIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SIDOARJO”*

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat diambil beberapa permasalahan :

1. Bagaimana penggunaan jurnal praktek pendidikan agama terpadu di SMA Negeri 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana tingkat disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sidoarjo?

3. Bagaimana implementasi jurnal praktek pendidikan agama terpadu dalam proses pendisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dirumuskan dalam permasalahan, peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui penggunaan jurnal praktek pendidikan agama terpadu di SMA Negeri 1 Sidoarjo
2. Untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Sidoarjo
3. Untuk mengetahui implementasi jurnal praktek pendidikan agama terpadu dalam proses pendisiplinan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada pihak sekolah khususnya siswa untuk meningkatkan nilai-nilai disiplin belajar masing-masing, supaya dapat di terapkan dalam hal lain juga dan dapat mengetahui pentingnya akan disiplin bagi kita terutama siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo.

Kegunaan praktis yang meliputi :

- a. Bagi SMA Negeri 1 Sidoarjo berguna sebagai masukan tentang sangat pentingnya jurnal praktek pendidikan agama terpadu didalam proses pendisiplinan belajar siswa khususnya dalam materi Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi penulis berguna sebagai masukan tentang sangat pentingnya jurnal pendidikan agama terpadu untuk meningkatkan disiplin belajar siswa supaya bisa efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan zaman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah hasil dari operasionalisasi, definisi operasional menurut peneliti, yaitu memberi batasan atau arti dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti.

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan ; penerapan.³ Implementasi juga berasal dari kata dalam Bahasa Inggris, yaitu *implement*, yang berarti melaksanakan. Jadi, *implementation* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi implementasi berarti pelaksanaan.⁴

Yang dimaksud peneliti disini adalah suatu proses penerapan atau pelaksanaan kegiatan kegiatan yang tertera pada jurnal sebagai upaya didalam pendisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Pelaksanaan ini diterapkan dalam tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai, dan sikap. ⁵

³ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 351.

⁴ Jhon M. Echols, *Kamus Inggris - Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1998), h. 313.

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003), h. 93.

Jadi, dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan (penerapan) pelaksanaan jurnal praktek pendidikan agama terpadu di SMA Negeri 1 Sidoarjo, dalam suatu tindakan praktis yang dapat memberikan efek/dampak pada disiplin belajar siswa, sehingga dapat diketahui hasil yang dicapai atau perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa.

2. jurnal praktek pendidikan agama terpadu

Dalam kamus besar bahasa indonesia jurnal artinya buku catatan harian.⁶

Jurnal dimaksudkan peneliti di sisni adalah buku yang memuat seluruh kegiatan siswa yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah yang berupa jurnal peraktek pendidikan agama terpadu sebagai salah satu kriteria penilaian pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Sidoarjo.

3. Proses

Dalam kamus besar bahasa indonesia proses adalah rangkaian suatu tindakan.⁷

4. Pendisiplinan

Pendisiplinan berasal dari kata disiplin yang berawalan pen dan berakhiran an yang berarti upaya untuk disiplin. Disiplin: tata tertib (di sekolah,

⁶ WJS. Poerwodarminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Op. cit., h. 482.

⁷ *Ibid...*h 571.

kemiliteran, dsb), ketaatan kepatuhan pada peraturan bidang studi yang memiliki objek, sistem, dan metode tertentu.⁸

5. belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

6. Pendidikan Agama Islam

PAI adalah salah satu mata pelajaran di SMA yang terdiri atas beberapa komponen, antara lain : Alquran, aqidah, akhlak, fiqih, dan tarikh.¹⁰

PAI merupakan pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah di yakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya (Zakiah Darajat, dkk,2008:86).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka secara operasional judul skripsi ini dimaksudkan bahwa suatu usaha untuk menerapkan jurnal praktek pendidikan agama terpadu dalam proses pendisiplinan belajar siswa.

⁸ .Ibid...h. 268.

⁹ Slameto. *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*(Jakarta:Rineka Cipta, 2002), h. 2.

¹⁰ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 86.

F. Metode penelitian

Metode adalah sebagai alat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu dan untuk menyelesaikan masalah ilmu secara praktis.¹¹ Dalam membuat laporan hasil penelitian, peneliti harus menggunakan alat yang dapat menunjang terlaksananya satu tujuan penelitian yaitu mencari kebenaran penelitian. Karena penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah secara terencana dan sistematis guna untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹²

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian kualitatif*. Yaitu di mana penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala (kejadian) secara holistik (utuh) kontekstual melalui pengumpulan data dari latar belakang secara alami, di mana dalam penelitian ini memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.¹³

¹¹ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001), Ed. II, h. 313.

¹² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), Cet. XI, h. 59.

¹³ Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Satu (S-1)*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2004), h. 9.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan sistematis dan subyektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna. Dimana instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul bentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka, walaupun berupa angka tetapi bersifat hanya sebagai penunjang.¹⁴

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁶ Lebih lanjut dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis menggunakan jenis studi kasus. Yang dimaksud dengan studi kasus adalah penyelidikan yang mendalam dari suatu individu, kelompok atau institusi, yaitu untuk menentukan latar belakang, lingkungan, dan karakteristik anggota kelompok terhadap suatu masalah. Tujuan utama dari studi kasus adalah untuk menentukan faktor-

¹⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta : CV. Pustaka Setia, 2002), h. 51.

¹⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), h.64.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), Cet. III, h. 54.

faktor, hubungan antar faktor yang mengakibatkan tingkah laku atau status subyek penelitian sekarang.¹⁷ Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.¹⁸

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Sidoarjo yang terletak di ds. Siwalan Panji Jl. Jenggolo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

SMA Negeri 1 Sidoarjo ini merupakan sekolah favorit di Sidoarjo yang mempunyai kualitas dan standar pendidikan yang sangat tinggi. Hal ini dilihat dari ketekunan sekolah ini yang berjalan hampir 4 tahun sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandart Internasional) yang mampu menghasilkan alumni – alumni yang berhasil dan sukses didalam bidangnya.

3. Jenis data

Yang dimaksud dengan jenis data dalam penelitian ini adalah subyek dari narasumber data yang diperoleh sedangkan data yang bersifat deskriptif baik berupa kata-kata tertulis maupun dari person yang ada dalam subyek penelitian, secara jelas penelitian kali ini menggunakan pendekatan deskriptif

¹⁷ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), Cet. I, Ed. 2, h. 89.

¹⁸ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Press, 2005), h. 22.

yang berasal dari wawancara, catatan lapangan dan sebagainya. Jenis data adalah ucapan serta tindakan orang yang diwawancarai dan diamati.¹⁹

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁰ Hal ini dikatakan data primer karena diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama. Data primer yang menyangkut wawancara mendalam berkaitan dengan informan kunci yaitu dari orang yang dianggap tahu serta melakukan kegiatan – kegiatan yang tertera dalam jurnal, maka dalam hal ini adalah siswa dan guru agama. Sedangkan data primer yang menyangkut observasi secara langsung di lapangan yaitu mengikuti fenomena apa yang dilakukan siswa didalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah dokumen, buku yang ada kaitannya dengan masalah ini, serta laporan hasil penelitian sebelumnya, apabila ada. Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosda Karya, 2002), h. 112

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1998), h. 84

mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.²¹

4. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.²² Hal yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang diperoleh.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Riset pustaka

Riset pustaka ini meliputi kepustakaan yang berupa buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan tujuan secara teoritis sebagai penunjang hasil penelitian.

b. Riset lapangan

Adalah penelitian lapangan serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Informan Penelitian

Informan atau subyek pada penelitian ini sebagai sumber data yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa SMA Negeri 1 Sidoarjo.

²¹ Ibid, h. 85

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), Cet. VIII, h. 102.

Informan yang juga bisa disebut responden adalah sebagai pemberi tanggapan yang sangat diperlukan dalam proses penelitian yang melibatkannya dalam pembuatan daftar pertanyaan atau alat bantu lainnya harus benar-benar memperhatikan responden sehingga tidak terjadi salah faham karena kurang tepatnya pertanyaan yang disusun oleh peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²³ Dimana proses ini menjadikan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Yaitu cara pengumpulan data melalui pengamatan atau pencatatan dengan sistem fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.²⁴ Observasi merupakan proses memperoleh informasi tentang perlakuan manusia seperti terjadi

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. cit., h. 103

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid III*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1986), h. 136.

dalam kenyataan, diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial.²⁵

Dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui tentang penggunaan jurnal praktek agama terpadu dan seluk beluk serta keadaan – keadaan SMA Negeri 1 Sidoarjo, yang menjadi tempat penelitian.

b. Interview (Wawancara)

Yaitu metode penelitian yang digunakan dalam memperoleh keterangan-keterangan dengan cara memberikan wawancara kepada individu atau kelompok dengan beberapa pertanyaan yang telah ditetapkan terlebih dahulu yang sesuai dengan judul.²⁶

Interview ini juga dilakukan antara peneliti dengan beberapa siswa juga guru mata pelajaran PAI untuk memperoleh keterangan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan teknik ini, penulis menggunakan pedoman *ancer-ancer*, yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan. Dengan cara ini, peneliti dapat menanyakan serentetan daftar pertanyaan kemudian satu persatu diperdalam dan dapat diperoleh keterangan yang lebih lanjut.

106. ²⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), Cet. VIII, h.

²⁶ *Ibid.*, h. 192.

c. Dokumentasi

Yaitu meneliti bahan dokumen yang ada dan mempunyai relevan dengan penelitian.²⁷ Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁸

Metode dokumentasi digunakan dalam memperoleh data penelitian tentang gambaran umum obyek penelitian, yang meliputi data-data tentang letak geografis, sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sidoarjo, visi misi dan tujuan SMA Negeri 1 Sidoarjo, struktur organisasi SMA Negeri 1 Sidoarjo, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sidoarjo, serta segala dokumentasi yang mendukung masalah penelitian ini.

6. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.²⁹ Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data, yang tujuannya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 27

²⁸ *Ibid.*, h. 80.

Dalam penelitian kualitatif, dikenal dengan dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah. Strategi tersebut yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis verifikasi kualitatif.³⁰ Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian deskriptif adalah rancangan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung) karena penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan keadaan obyek atau peristiwa yang saat ini terjadi. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³¹

Dalam analisis data penelitian ini, penulis memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi jurnal praktek agama terpadu dalam proses pendisiplinan belajar siswa. Selanjutnya, gambaran hasil penelitian tersebut ditelaah, dikaji, serta disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan temuan merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h. 196.

³⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h. 83.

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), h. 26.

validitas data. Teknik ini didasarkan pada kriteria dasar kepercayaan (kredibilitas), yaitu :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Lexy J. Moleong bahwa keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi dibutuhkan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini diharapkan sebagai upaya untuk memahami pola pikir dan perilaku, situasi, kondisi dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Hal tersebut berarti penulis secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai faktor dan aktifitas tertentu. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan triangulasi dengan menggunakan perbandingan sumber dari perbandingan teori dengan sumber. Berarti peneliti membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dari pihak sekolah. Pada metode ini cara memperoleh triangulasi meliputi :

1. Triangulasi data, yaitu data atau sumber yang sejenis dapat digali melalui beragam teknik pengumpulan data, misalnya membandingkan antar beberapa informasi yang berbeda.³² Selanjutnya sesuai dengan penelitian ini, maka triangulasi data atau sumber yang dimaksudkan adalah bagaimana jurnal praktek pendidikan agama terpadu di SMAN 1 Sidoarjo yang akan digali melalui siswa sebagai pengguna jurnal, guru agama dan kepala sekolah.
2. Triangulasi Metode, yaitu data atau sumber yang sejenis dapat digali melalui wawancara dengan melalui observasi. Selanjutnya sesuai dengan penelitian ini, maka triangulasi metode yang dimaksud adalah data dalam disiplin belajar siswa akan dilalui dengan wawancara terhadap perilaku, sikap siswa membandingkan melalui metode observasi langsung terhadap penerapan jurnal.

8. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, ada tiga tahapan dalam penelitian, yaitu :

- a. Tahap Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rencana penelitian, dalam tahapan ini peneliti membuat desain rencana penelitian yang akan di ajukan kepada pihak jurusan yang berisi tentang konteks penelitian, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang di angkat dalam penelitian. Setelah diajukan kepada pihak jurusan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan apabila disetujui maka penelitian dapat dilaksanakan.

³² Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: UNS, 1996), h. 71.

- 2) Memilih lapangan penelitian, dalam hal ini penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Sidoarjo
 - 3) Mengurus perizinan, pada tahap ini peneliti mengurus perizinan pada pihak fakultas
 - 4) Melihat dan menilai keadaan lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan tujuan berusaha mengenal segala aspek sekolah
 - 5) Memilih dan memanfaatkan informan, dalam hal ini peneliti memanfaatkan pihak sekolah
 - 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian, sebelum penelitian dimulai peneliti memerlukan izin mengadakan penelitian, melalui surat secara resmi dari fakultas
 - 7) Persoalan etika penelitian, dalam hal ini peneliti harus memenuhi dan menghormati aturan yang ada di sekolah
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- 1) Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, pada tahapan ini peneliti mempelajari serta memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk penelitian lapangan
 - 2) Memasuki lapangan, dalam hal ini peneliti mencoba membuat keakraban hubungan dengan pihak sekolah agar peneliti dapat mempelajari keadaan dan latar belakang sekolah yang menjadi obyek
 - 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data, dalam hal ini peneliti berusaha kerja sama dengan sekolah serta peneliti mencatat hasil
- c. Tahap analisa data

- 1) Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, kemudian peneliti menyajikan data yang telah didapat yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan sesuai dengan yang ada

Setelah data dari lapangan disajikan kemudian dilakukan proses analisa data. Teknik analisa data adalah proses pengorganisasian dan menguraikan data ke dalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja, seperti yang disarankan oleh data.³³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sistematika pembahasan sebagaimana berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua, Berisi tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori dan pendapat para ahli tentang jurnal praktek pendidikan agama terpadu, kegiatan-kegiatan yang tertera di jurnal pendidikan agama terpadu, dan tinjauan kedua mengenai upaya pendisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Bab ketiga, adalah berisi tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari: Gambaran Umum Obyek Penelitian yang meliputi: Sejarah Berdirinya Sekolah, Letak Geografis, Struktur Organisasi Sekolah, Keadaan Guru dan

³³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. cit., h. 85-108

Karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana. Disamping itu ada Penyajian Data yang berisi tentang paparan data sesuai fokus penelitian dan analisis data.

Bab *keempat* adalah penutup sebagai bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.